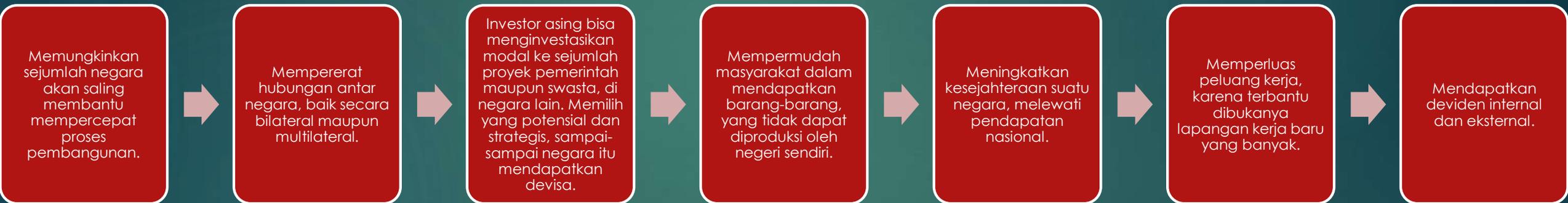




# KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

# Manfaat Perdagangan Internasional



# Berikut ini beberapa destinasi mengenai kepandaian perdagangan internasional

- ▶ Autarki: Autarki merupakan sistem ekonomi swasembada dan perdagangan terbatas. Sebuah jalan untuk menghindari pengaruh negara yang beda dalam sejumlah hal. Tidak saja ekonomi, tetapi pun pada dunia politik dan militer.
- ▶ Kesejahteraan: Kesejahteraan termasuk kepandaian yang diambil dalam kebijakan perdagangan. Membuat kesejahteraan dan menyelenggarakan perdagangan internasional ini, akan mendapat keuntungan maksimal. Atas hasil terjadinya spesialisasi suatu buatan, dan bertambahnya tingkat konsumsi masyarakat di sebuah negara.
- ▶ Proteksi: Proteksi atau perlindungan dalam kebijakan perdagangan internasional, bertujuan mengayomi seluruh industri. Terutama yang dalam proses perkembangan atau sedang tumbuh. Serta mengayomi perusahaan baru, dan menyerahkan perlindungan terhadap produk domestik dari pesaing barang impor.
- ▶ Keseimbangan Neraca Pembayaran: Tujuan dari ditetapkannya kepandaian kebijakan perdagangan internasional, yakni keseimbangan neraca pembayaran. Sebagai dasar ekonomi internasional.

# Tujuan Kebijakan Perdagangan Internasional

- ▶ Masing-masing kebijakan perdagangan internasional yang telah disebutkan di atas, tentu memiliki tujuannya tersendiri.
- ▶ Tujuan kebijakan perdagangan internasional yang utama ialah mengatur, membatasi dan mempromosikan atau dengan cara lain. Guna memengaruhi dan menuntun perdagangan Internasional. Kebijakan yang didasari oleh pemerintah, bersifat perlindungan. Kebijakan yang diambil memiliki tujuan melindungi kepentingan umum dalam negeri.
- ▶ ©2014 Merdeka.com/shutterstock/EDHAR



▶ 1. Diskriminasi Harga

- ▶ Diskriminasi harga adalah penetapan harga barang yang berbeda untuk masing-masing negara.
- ▶ Contohnya, dengan jenis barang yang sama, harga jual di negara A akan berbeda dengan harga jual di negara B. Sehingga, harga barang di negara B bisa saja lebih murah dibanding harga barang di negara A. Kebijakan ini dilakukan berdasarkan perjanjian untuk memenangkan persaingan serta untuk memperoleh keuntungan yang besar.



▶ 2. Pemberian Premi

- ▶ Kebijakan selanjutnya adalah kebijakan premi. Kebijakan premi adalah salah satu kebijakan yang diambil pemerintah untuk memajukan ekspor. Bagaimana caranya? Caranya adalah dengan memberikan premi kepada badan usaha atau industri yang melakukan ekspor.
- ▶ Pemberian premi banyak bentuknya, lho. Bentuknya antara lain berupa bantuan biaya produksi serta pemberian pajak dan fasilitas lain. Hal tersebut bertujuan agar barang ekspor memiliki daya saing di luar negeri.

### ▶ 3. Dumping

- ▶ Kamu sudah pernah mendengar istilah dumping? Dumping adalah penetapan harga barang yang diekspor lebih murah dibandingkan harga jual di dalam negeri. Ada kondisi tertentu yang harus kamu perhatikan jika ingin menerapkan kebijakan dumping.
- ▶ Kamu dapat melakukannya jika pasar dalam negeri berada di dalam kendali pemerintah. Tapi kamu tahu nggak sih, kebijakan dumping ini sudah dilarang, lho! Wah, kenapa dilarang? Kebijakan ini dilarang karena bisa mematikan persaingan penjual lain. Jadi, harap diingat ya guys, kebijakan ini sudah nggak dipakai lagi.



▶ 4. Politik Dagang Bebas

- ▶ Politik dagang bebas adalah suatu kondisi ketika masing-masing pemerintah memberi kebebasan dalam ekspor dan impor. Kebebasan dalam perdagangan ini akan membawa beberapa keuntungan, seperti mutu barang yang tinggi dan harga yang relatif murah.



▶ 5. Larangan Ekspor

- ▶ Sesuai dengan namanya, larangan ekspor adalah kebijakan suatu negara untuk melarang ekspor barang-barang tertentu keluar negeri. Ada beberapa alasan yang melatarbelakanginya, antara lain karena adanya alasan ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Waduh, kok banyak ya alasannya? Contohnya apa saja, sih?

- 
- ▶ Contoh dari alasan ekonomi yaitu larangan ekspor karena ingin mendorong perkembangan industri lokal. Jadi, supaya industri lokalnya terus berkembang dan tidak "manja" dengan kebiasaan mengekspor.
  - ▶ Kemudian, contoh dari alasan politik adalah dilarangnya ekspor minyak bumi di negara Timur Tengah, misalnya Irak. Hal ini dikarenakan ada campur tangan politik dari PBB dan Amerika Serikat dalam bentuk embargo ekonomi.
  - ▶ Terus, kalau alasan sosial budaya, contohnya apa? Contoh dari alasan sosial budaya adalah larangan ekspor benda-benda bersejarah dan ekspor hewan-hewan yang dilindungi. Jangan sampai kalian terlibat dalam kegiatan perdagangan ini, ya!

- 
- ▶ Kebijakan Impor dalam Perdagangan Internasional
  - ▶ Sekarang, kita masuk ke bagian impor ya, guys. Kamu tahu nggak impor itu apa? Impor itu kebalikannya ekspor, ya? Yes, betul banget! Dalam kasus impor barang, barangnya diproduksi di luar negeri. Jadi, barangnya bukan berasal dari negara kita, ya.
  - ▶ Sama seperti ekspor, ada beberapa kebijakan yang diterapkan dalam kaitannya dengan impor. Secara garis besar, kebijakan-kebijakan ini dilakukan untuk melindungi perusahaan dalam negeri. Kebijakan apa saja, sih? Kuy, simak penjelasannya!



▶ 1. Kuota

- ▶ Kamu pernah mendengar istilah kuota? Pasti istilah kuota yang paling sering kamu dengar adalah "kuota internet Anda tidak mencukupi", ya? Hahaha..
- ▶ Nah, kalau kuota dalam impor itu, apa ya? Dalam konteks impor, yang dimaksud dengan kuota adalah jumlah suatu barang yang bisa diimpor dalam satu periode tertentu. Kuota impor ini sudah diprediksikan sebelumnya, sehingga seharusnya tidak mengganggu industri dalam negeri. Meskipun demikian, jika suatu negara sedang memberlakukan perdagangan bebas, maka kebijakan kuota tidak bisa dipakai lagi karena akan menghambat proses perdagangan internasionalnya.



▶ 2. Tarif

- ▶ Sesuai dengan namanya, kebijakan tarif adalah penerapan tarif yang tinggi untuk impor barang-barang tertentu. Kebijakan tarif ini diharapkan bisa membantu barang produksi dalam negeri meningkatkan daya saingnya di pasar. Sehingga, konsumen tidak hanya membeli barang impor saja.
- ▶ Ada sedikit perbedaan antara negara dengan sistem perdagangan bebas dan sistem perdagangan proteksi mengenai kebijakan tarif ini. Penganut perdagangan bebas akan mengenakan tarif yang rendah atas barang-barang impor. Sebaliknya, negara dengan sistem perdagangan proteksionis akan menetapkan tarif yang tinggi untuk barang impor. Jangan tertukar, yaaa!



▶ 3. Subsidi

- ▶ Kamu pernah nggak sih, belanja barang impor tapi harganya jauh lebih murah dibanding barang lokal? Aneh nggak sih rasanya? Kok bisa ya, barang impor lebih murah dibanding barang lokal? Kamu pasti jadinya ingin beli barang impor terus, kan?
- ▶ Nah, karena itulah, ada yang namanya kebijakan subsidi. Kebijakan subsidi adalah kebijakan yang bertujuan untuk menekan harga barang produksi lokal. Jadinya produk lokal bisa lebih murah deh, dibanding produk impor. Hore!



▶ 4. Larangan Impor

- ▶ Kebijakan larangan impor adalah kebijakan yang diberlakukan jika suatu negara diharuskan untuk menghemat devisanya. Selain itu, barang-barang yang dianggap berbahaya juga akan dikenakan kebijakan larangan impor. Jadi, kamu harus ingat bahwa tidak semua barang bisa diimpor, ya!

- 
- ▶ 1. Tarif
  - ▶ BACA JUGA:
  - ▶ PPATK Soroti Tindak Pencucian Uang Lewat Perdagangan Internasional  
Manfaat Perdagangan Internasional bagi Perekonomian Indonesia, Ini Lengkapnya
  - ▶ Tarif berupa bayaran pajak. Dikenakan atas dagangan yang diimpor. Tarifnya spesifik, dikenakan sebagai beban tetap atas unit barang. Semisal tarif 25 persen untuk mobil yang diimpor. Pajak yang dikenakan menurut persentase tertentu dari nilai dagang. Tarif bisa meningkatkan biaya pengiriman barang ke setiap negara.



## ▶ 2. Subsidi Ekspor

- ▶ Kebijakan perdagangan internasional berikutnya, subsidi ekspor. Berupa pembayaran tertentu untuk perusahaan atau perseorangan yang memasarkan barang ke luar negeri.
- ▶ Subsidi ekspor bisa berbentuk spesifik, seperti nilai tertentu per unit barang. Atau *Od Valorem*, presentase dari nilai yang diekspor. Dampak dari subsidi ekspor, yakni meningkatkan harga di negara pengekspor. Sementara di negara pengimpor harganya turun.
- ▶ BACA JUGA:
- ▶ Ketahui Makna Hubungan Internasional Beserta Tujuannya, Pelajari Lebih Lanjut Bebaskan Kapal Tersangkut di Terusan Suez, 20.000 Meter Kubik Pasir Harus Dikeruk

- 
- ▶ 3. Pembatasan Impor
  - ▶ Pembatasan impor disebut juga import quota, merupakan pembatasan langsung atas jumlah barang yang bisa diimpor. Diberlakukan dengan menyerahkan lisensi pada sejumlah kelompok pribadi atau perusahaan.
  - ▶ BACA JUGA:
  - ▶ Kapal Tersangkut di Terusan Suez Rugikan Lalu Lintas Barang Senilai Rp 168 T Per Hari Momen Ganjar dan Gibran Susuri Bengawan Solo Naik Perahu Karet

#### ▶ 4. Pengekangan Ekspor Sukarela

- ▶ Kebijakan perdagangan internasional selanjutnya ialah Voluntary Export Restraints (VERs) atau pengekangan ekspor sukarela. Kesepakatan antar negara pengespor dengan negara pengimpor, pengendalian sukarela.
- ▶ VERs sebagai pembatasan atas perniagaan yang dikenakan oleh pihak negara pengekspor. Terdapat keuntungan-keuntungan politis dan legal, yang membuat VERs menjadi perangkat perdagangan yang lebih digemari.
- ▶ Namun dari sudut pandang ekonomi, VERs ini serupa dengan kuota impor. Di mana lisensi diserahkan pada pemerintah asing dan menjadi sangat mahal untuk negara pengimpor. Tak jarang menyebabkan kerugian.
- ▶ BACA JUGA:
- ▶ Pemerintah Serap Dana Rp17 Triliun dari Lelang 7 Seri SUNK  
Kasus Kerangkeng Manusia: Polisi Periksa Istri dan Adik Mantan Bupati Langkat

- 
- ▶ 5. Persyaratan Kandungan Lokal
  - ▶ Kebijakan local content requirements atau persyaratan kandungan lokal. Dikutip dari jurnal terbitan UNPAD, kebijakan yang populer di Negara berkembang. Mensyaratkan perusahaan multinasional untuk menggunakan prosentase tertentu dari bahan dan komponen-komponen yang diproduksi dalam negeri. Sebagai suatu bentuk perlindungan terhadap industri domestik (national protection).
  - ▶ Pengaturan yang mensyaratkan bahwa bagian-bagian tertentu dari unit-unit fisik, laksana kuota impor minyak.

- 
- ▶ 6. Subsidi Kredit Ekspor
  - ▶ Subsidi kredit ekspor ini semacam subsidi ekspor. Tapi wujudnya dalam pinjaman yang di subsidi kepada pembeli. Menjadi kebijakan pemerintah yang ingin mendorong ekspor barang. Serta mengurangi penjualan barang di pasar domestik.

- 
- ▶ 7. Pengendalian Pemerintah
  - ▶ Pembelian oleh pemerintah atau perusahaan-perusahaan yang diatur secara ketat, dapat ditunjukkan pada dagangan yang diproduksi di domestik. Meskipun barang-barang itu lebih mahal daripada yang diimpor.

- 
- ▶ 8. Hambatan-Hambatan Birokrasi
  - ▶ Hambatan birokrasi atau Red Tape Barriers, sebagai bentuk pemerintah yang membatasi impor tanpa melakukannya secara formal.